

ABSTRAK

Salma Iasha Nur Azizah. 220101120113. *Strategi Pustakawan dalam Pengelolaan Dana di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin*. Pembimbing: Prof. Dr. H. Juairiah. M.PD.. Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Skripsi. UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Strategi Pustakawan, Pengelolaan Dana, Manajemen Perpustakaan, POAC, Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi memerlukan pengelolaan dana yang efektif dan efisien untuk menunjang penyelenggaraan layanan informasi, pengembangan koleksi, pemeliharaan sarana dan prasarana, serta pelaksanaan berbagai program perpustakaan. Keterbatasan anggaran menuntut pustakawan memiliki strategi yang tepat agar pemanfaatan dana dapat dilakukan secara optimal sesuai dengan kebutuhan dan prioritas perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan pustakawan dalam pengelolaan dana serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dana di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang diterapkan pustakawan dalam pengelolaan dana serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dana di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan kepala perpustakaan dan pustakawan sebagai informan penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin. Informan penelitian terdiri atas Kepala Perpustakaan dan pustakawan yang terlibat secara langsung dalam proses pengelolaan dana perpustakaan. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pustakawan dalam pengelolaan dana telah menerapkan fungsi manajemen *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC)*. Strategi tersebut dilakukan melalui penyusunan anggaran berdasarkan skala prioritas, pembagian tugas dan koordinasi, pelaksanaan program sesuai kebutuhan, serta pengawasan melalui monitoring dan evaluasi penggunaan dana. Kendala yang dihadapi meliputi keterlambatan pencairan anggaran, proses birokrasi, keterbatasan dana, dan tingginya kebutuhan operasional perpustakaan. Meskipun demikian, pustakawan tetap berupaya mencari solusi alternatif agar kegiatan dan layanan perpustakaan dapat berjalan secara optimal.